

**HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**I Putu Hari Suta^{a,*}, Dr. AA Ngurah Adhiputra, S.Pd., M.Pd^{b,*}, Drs. I Gusti
Lanang Rai Arsana, M.Pd^{c,*}**

^a Prodi BK Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja-Tonja Denpasar Utara, Bali
^{*}E_mail: (harisuta75@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara interaksi teman sebaya dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini berfokus pada peran signifikan teman sebaya dalam pembentukan identitas dan pengembangan sosial-emosional mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 26 mahasiswa, dan dianalisis menggunakan analisis Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 26$, angka batas penolakan hipotesis nol adalah 0,388. Hasil penelitian menunjukkan nilai sebesar 1,192, yang berada di atas nilai batas penolakan hipotesis nol, sehingga hipotesis nol ditolak. Kontribusi teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa ditemukan sebesar 1,42%. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara teman sebaya dan kepercayaan diri diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa interaksi dengan teman sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2023/2024.

Kata kunci: Teman sebaya, kepercayaan diri, mahasiswa, bimbingan dan konseling.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Penelitian ini berkaitan dengan pentingnya hubungan antara teman sebaya dan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan identitas dan pengembangan sosial-emosional mahasiswa. Interaksi dengan teman sebaya tidak hanya mempengaruhi aspek sosial, tetapi juga berpotensi memengaruhi kepercayaan diri individu.

Perguruan tinggi merupakan tempat di mana mahasiswa mengalami pertumbuhan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Selain fokus pada pencapaian akademik, mahasiswa juga terlibat dalam beragam interaksi sosial, baik di dalam maupun di luar lingkup akademis. Dalam konteks ini, kelompok sebaya (*peer group*) menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi diri, harga diri, serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Interaksi dengan teman sebaya yang memberikan dukungan dan membangun keyakinan diri dapat menjadi modal berharga dalam meraih potensi penuh mereka dalam lingkungan akademik dan sosial. Kepercayaan diri, sebagai salah satu aspek psikologis, memegang peran yang tak terbantahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari Kasmila, M., & Abidin, S. (2024).

Kampus Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menawarkan lingkungan akademik yang beragam, dengan mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan pola interaksi *peer group* yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana interaksi dengan teman sebaya di lingkungan Universitas ini memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Dengan memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi apakah

terdapat hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

KAJIAN TEORI

Teman sebaya (*peer group*) adalah teman yang mempunyai usia yang rata-rata sama. Khususnya bagi seseorang yang memilih teman sebaya atau kawan yang seusia, maka individu tersebut dengan teman seusianya cenderung akan lebih mudah berinteraksi dan bekerja sama. Teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang dapat diajak bekerja sama. Usia teman sebaya tidak berbeda jauh antara satu individu dengan individu lainnya, sehingga teman sebaya juga sering disebut sebagai teman seusia. Intarti, E. R. (2020) menjelaskan teman sebaya adalah individu atau kelompok orang yang memiliki usia, minat, dan pengalaman yang sama atau mirip. Mereka berinteraksi satu sama lain dalam konteks sosial yang serupa, seperti sekolah, kampus, tempat kerja, atau dalam kegiatan hobi. Hubungan teman sebaya biasanya didasarkan pada kesamaan dalam tahap kehidupan, minat, nilai, dan pengalaman, yang memungkinkan mereka untuk saling mendukung, berbagi, dan belajar satu sama lain. Jannah, M. (2013) menjelaskan teman sebaya adalah individu atau kelompok orang dengan usia, minat, dan pengalaman yang serupa atau mirip, yang biasanya berinteraksi dalam konteks sosial yang sama seperti sekolah, kampus, atau tempat kerja. Mereka membentuk hubungan berdasarkan kesamaan dalam tahap kehidupan dan minat, dan sering memberikan dukungan, persahabatan, dan kesempatan untuk pertumbuhan sosial dan pribadi. Dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah individu atau kelompok orang dengan usia, minat,

dan pengalaman yang serupa atau mirip, yang berinteraksi dalam lingkungan sosial yang sama.

Kepercayaan diri adalah keyakinan dalam kemampuan diri sendiri untuk berhasil dalam situasi tertentu. Ini melibatkan memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu untuk mencapai tujuan atau mengatasi tantangan yang dihadapi, Oktariani, O. (2018). Kepercayaan diri adalah penilaian individu tentang kemampuan mereka untuk berhasil dalam tugas tertentu. Ini mencakup keyakinan akan kemampuan mereka sendiri, sikap mereka terhadap kesuksesan, serta ekspektasi mereka terhadap hasil yang mungkin dicapai, kepercayaan diri adalah tentang bagaimana individu melihat diri mereka sendiri dan kemampuan mereka untuk tumbuh dan berkembang. Ini mencakup pandangan individu tentang potensi mereka untuk belajar dan berkembang seiring waktu, Komara, I. B. (2016). Selanjutnya Syam, A., & Amri, A. (2017) menjelaskan kepercayaan diri adalah kepercayaan dalam kemampuan, penilaian diri sendiri, dan keyakinan bahwa individu dapat mengatasi tantangan, mengambil risiko, dan berhasil dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat dalam kemampuan, penilaian diri sendiri, dan sikap mental positif yang memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Dukungan emosional, penerimaan, motivasi, pengalaman sosial, dukungan dalam pengambilan keputusan, dan identitas sosial yang diperoleh melalui interaksi dengan teman sebaya semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan percaya diri individu. Sehingga, dapat di pahami

bahwa hubungan dengan teman sebaya memiliki dampak yang cukup besar terhadap kepercayaan diri seorang individu.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, serta bertujuan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini, seperti yang didefinisikan oleh Nugroho, U. (2018) adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, di mana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan teman sebaya dengan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebesar 20% dari populasi yang berjumlah, yang terdiri dari 26 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Metode Pengumpulan Data melibatkan beberapa bagian yang penting untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan dengan baik. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti melakukan observasi dan menggunakan kuesioner teman sebaya dan kepercayaan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 26$, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dalam tabel nilai-nilai *product moment*

adalah sebesar 0.388. Jika dibandingkan dengan nilai korelasi hasil penelitian $r = 0.778$, maka angka hasil penelitian berada lebih besar dari angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari tabel, jadi hipotesis nol yang diajukan ditolak. Dengan ditolaknya hipotesis nol, maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2023/2024.

Dilihat dari nilai $r = 0.778$ sebagai angka yang menunjukkan nilai hubungan variabel X dan Y yang lebih besar dari 0, maka diartikan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menentukan sejauh mana pergerakan dua variabel yang berbeda dihubungkan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun 2024.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisa data penelitian didapat angka koefisien korelasi pearson product moment yaitu $r = 0,778$. Skor $r = 0,778$ lebih besar Jika dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 5% dengan $N = 26$ yaitu 0,388. Nilai r juga lebih besar dari 0, yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Interaksi teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri

mahasiswa. Kepercayaan diri sangat penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menunjang keberhasilan seorang mahasiswa selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan membangun dan menjalin interaksi yang positif dengan sesama mahasiswa dalam berbagai bentuk aktivitas baik akademik maupun non akademik. Dosen juga diharapkan turut memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar senantiasa menjalin interaksi dengan teman sebaya di lingkungan kampus, terutama dalam berbagai bentuk kerjasama dalam rangka meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa dalam berbagai bidang. Kampus sebagai institusi yang menaungi mahasiswa diharapkan mampu menciptakan suasana akademik yang dapat mendorong mahasiswa untuk menjalin interaksi teman sebaya sebagai sarana untuk mengasah kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dan bersosialisasi, sehingga turut meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astika, I. W., Marhaeni, A. I. N., & Parwata, I. L. A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Kwl dan Asesmen Diri terhadap Kemandirian Belajar dan Keterampilan Membaca Wacana Bahasa Bali Pada Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45-57.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.

- Dantes, Nyoman. (1992). Pola Asuhan dalam Hubungannya dengan Pendidikan Nilai Di Lingkungan Keluarga: Suatu Analisis Makropedagogik. Orasi Ilmiah. Denpasar: UNUD
- Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Intarti, E. R. (2020). Peran strategis teman sebaya dalam pembentukan karakter religius remaja. *Jurnal dinamika pendidikan*, 13(3), 342-351.
- Jannah, M. (2013). *Hubungan antara keterampilan sosial dengan penerimaan teman sebaya pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah I Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Kasmila, M., & Abidin, S. (2024). Komunikasi nonverbal dalam membangun komunikasi efektif (studi kasus pada frontliner bank central asia batam). *Scientia journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2).
- Kristiono, W. S. (2018). Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604-614.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan*. Singaraja : Undiksha
- Lutfiyah, A. (2022). *Peran Teman Sebaya Dalam Penyesuaian Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren Roudlotussolihin Desa Bumirestu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Madinatu, S. N. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X IPS di SMA Nasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 (Survei Pada Siswa Kelas X di SMA Nasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal psikologi*, 2(2), 160-178.
- Oktariani, O. (2018). Peranan self efficacy dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 45-54.
- Pangestu, R. A., & Sutirna, S. (2021). Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Rachmaningtyas, A. T., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan self-regulated learning pada mahasiswa tahun pertama di masa pandemi covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 34-45.
- Rusdiana, M. M. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Arsad Press.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (selfconfidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

- universitas muhammadiyah
parepare). *Jurnal biotek*, 5(1), 87-102.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Puji Lestari. (2021). “Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).”
- Supriadi, Hamdi. 2016. “Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 3(2): 92–119.
- Soraya, R. (2017). Penerimaan Peer Group Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3).
- Susilowati, K. (2011). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan kemandirian pada remaja panti asuhan muhammadiyah karanganyar
- Utomo, P., & Pahlevi, R. (2022). Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review. *INSPIRATIF: Journal of Educational Psychology*, 1(1), 1-8
- Wijaya, A. A. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 261.